

HUBUNGAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG ASUHAN KEHAMILAN DENGAN PARTISIPASI SUAMI DALAM ASUHAN KEHAMILAN

Feny Wartisa, Athica Oviana
STIKes Perintis Padang
Email : fwartisa@gmail.com

ABSTRAK

Partisipasi suami saat kehamilan penting dan dapat membantu ketenangan jiwa. Kasih sayang dan belaian suami masih tetap penting sehingga tampak keharmonisan rumah tangga menjelang kehadiran buah cinta yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan suami tentang asuhan kehamilan dengan partisipasi suami dalam asuhan kehamilan. Jenis penelitian ini analitik dengan pendekatan adalah *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai Agustus 2012 melalui pengisian kuesioner kepada responden. Populasi penelitian ini adalah suami ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan di Nagari Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar berjumlah 30 orang. Sampel pada penelitian ini adalah total populasi yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian didapatkan pengetahuan suami kategori baik ada sebanyak 2 orang (6,67%), pengetahuan suami kategori cukup sebanyak 7 orang (23,33%) dan pengetahuan suami kurang sebanyak 21 orang (70,00%). Partisipasi suami kategori baik sebanyak 1 orang (3,34%), partisipasi suami kategori cukup sebanyak 10 orang (33,33%) dan partisipasi suami kategori kurang sebanyak 19 orang (63,33%). Hasil uji signifikansi pada taraf signifikan 0.05 dan $n = 30$ diperoleh nilai R_{hitung} sebesar 6.59. Ternyata R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} atau $6.59 > 2.048$. terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan suami tentang asuhan kehamilan dengan partisipasi suami dalam asuhan kehamilan. Upaya meningkatkan partisipasi suami dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik yang mempengaruhinya sehingga menimbulkan kesadaran dan kemauan dari para suami untuk lebih menyadarkan dirinya dalam berbagai tanggung jawab terhadap hal-hal yang biasa dilakukan oleh istrinya.

Kata kunci : Asuhan kehamilan, partisipasi suami, pengetahuan suami

ABSTRACT

Husband participation during pregnancy is important and can help calm the soul. Husband's love and care are still important so that the harmony of the household ahead of the expected fruit of love. This study aims to determine the relationship between husband about pregnancy care and husband's participation in pregnancy care. This type of research analytic approach is Cross Sectional. This research was conducted in June to August 2012 through filling out questionnaires to respondents. The population of this research is the husband of mothers who have babies 0-6 months in Nagari Tanjung Alam, Tanjung Baru Subdistrict, Tanah Datar District, amounting to 30 people. The sample in this study was a total population of 30 people. The results showed that there are 2 categories of knowledge of good husbands (6.67%), 7 categories of husband knowledge are enough (23.33%) and 21 husband knowledge is lacking (70.00%). The husband's participation in the good category was 1 person (3.34%), the husband's participation in the category was quite as many as 10 people (33.33%) and the husband's participation in the poor category was 19 people (63.33%). Significance test results at a significant level of 0.05 and $n = 30$ obtained a value of R_{hitung} of 6.59. It turns out that R_{hitung} is greater than R_{tabel} or $6.59 > 2.048$. there is a significant relationship between the husband's knowledge of pregnancy care with the husband's participation in pregnancy care. Efforts to increase the participation of a husband by paying attention to specific factors that influence him so that it raises awareness and the willingness of the husbands to be more aware of themselves in various responsibilities for the things that are usually done by his wife.

Keywords: Pregnancy care, husband's participation, husband's knowledge

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan AKI di Negara-negara ASEAN lainnya. Berbagai faktor yang terkait dengan resiko terjadinya komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan dan cara pencegahannya tidak diketahui, jumlah kematian ibu dan bayi masih tetap tinggi di perkirakan terjadi lima juta persalinan tiap tahunnya. Dua puluh ribu diantaranya berakhir dengan kematian akibat sebab-sebab yang berhubungan dengan kehamilan dan persalinan (Abadi, 2009). Penurunan AKI serta penurunan derajat kesehatan ibu menjadi prioritas utama dalam pembangunan, bidang kesehatan di Indonesia. Adapun salah satu upaya yang dapat dilakukan dapat terwujud dalam bentuk *safe motherhood* atau disebut juga penyelamat ibu dan bayi (Prawirohardjo, 2006).

Salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu di Indonesia adalah kurangnya peran keluarga, khususnya suami dalam Asuhan kehamilan. Padahal keberadaan suami sangat berperan untuk membantu menenangkan kondisi fisik maupun psikis sang istri saat kehamilan seorang suami sebaiknya mendampingi istri tidak hanya pada saat istri sedang hamil melainkan juga pada saat menjelang persalinan. (Lestiningih, S. 2009). Hampir seluruh pemeriksaan kehamilan berlangsung tanpa didampingi oleh suami. Penelitian lain yang dilakukan terhadap 200 ibu hamil di Rumah sakit yang berada di 5 kota besar di Indonesia, di peroleh fakta sekitar 86,2% menyatakan perasaan senang dan bahagia karena selama proses kehamilan di damping oleh suami dan sisanya merasa senang di damping oleh keluarga khususnya ibu kandung .Namun saat ini partisipasi suami masih sangat rendah, masih banyak suami belum tau bahwa pentingnya peran suami dalam proses kehamilan dan persalinan, terdapat 68% Asuhan kehamilan di Indonesia tidak di dampingi oleh suami selama proses kehamilan, yang berakibat kondisi psikologis ibu (Chill, 2002).

Peran dan tanggung jawab suami sangat berpengaruh dalam kesehatan terkait dengan kehamilan dan persiapan persalinan. Suami di harapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan istri saat dalam proses persalinan. Sampai saat ini masih

banyak suami yang bersikap dan berperilaku kurang bertanggung jawab dalam kesehatan reproduksi, sehingga membahayakan kehamilan. Pendekatan baru dalam meningkatkan peran suami dalam kesehatan reproduksi adalah membekali suami dengan informasi yang benar dan mengikut sertakan mereka dalam setiap upaya untuk meningkatkan kesehatan reproduksi. Kenyatannya pria / suami merupakan partner yang potensial untuk mencapai tingkat kesehatan reproduksi yang lebih baik (Lusianawaty, 2009).

Peran dan tanggung jawab suami sangat berpengaruh dalam kesehatan terkait dengan kehamilan dan persiapan persalinan. Suami di harapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan istri saat dalam proses persalinan. Sampai saat ini masih banyak suami yang bersikap dan berperilaku kurang bertanggung jawab dalam kesehatan reproduksi, sehingga membahayakan kehamilan. Pendekatan baru dalam meningkatkan peran suami dalam kesehatan reproduksi adalah membekali suami dengan informasi yang benar dan mengikut sertakan mereka dalam setiap upaya untuk meningkatkan kesehatan reproduksi. Kenyatannya pria / suami merupakan partner yang potensial untuk mencapai tingkat kesehatan reproduksi yang lebih baik (Lusianawaty, 2009). Tujuan penelitian inia dalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Suami Tentang Asuhan Kehamilan Dengan Partisipasi Suami Dalam Asuhan Kehamilan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di BPS L pada bulan Juli sampai Agustus 2012. Populasi pada penelitian ini adalah suami ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan yang berjumlah 30 orang. jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 orang dengan teknik pengabilan sampel yaitu *accidental sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan *produc momet* dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
 X = Variabel independen (pengetahuan)
 Y = Variabel dependen (partisipasi)
 n = jumlah responden
 XY = Skor independen (pengetahuan) dikali skor dependen (partisipasi)
 Σ = Jumlah
 Σx^2 = Jumlah kuadran independen (pengetahuan)
 Σy^2 = Jumlah kuadran dependen (partisipasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengetahuan dan partisipasi suami dalam kehamilan dapat dilihat pada tabel 1. dari 30 responden terdapat 21 (70%) responden memiliki pengetahuan kurang, 19 orang responden (63,3%) masih kurang berpartisipasi dalam asuhan kehamilan. Pengetahuan sangat mempengaruhi perilaku seseorang dalam bertindak. Tindakan yang didasari dengan pengetahuan akan lebih langgeng dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Partisipasi suami saat kehamilan penting dan dapat membantu ketenangan jiwa. Kasih sayang dan belaian suami masih tetap penting sehingga tampak keharmonisan rumah tangga menjelang kehadiran buah cinta yang diharapkan

Tabel 1. Pengetahuan dan Partisipasi Suami Tentang Asuhan Kehamilan

No	Variabel	f	%
Pengetahuan Suami			
1	Kurang	21	70,0
2	Cukup	7	23.3
3	baik	2	6,6
	Total	30	100.0
Partisipasi Suami			
		f	%
1	Kurang	19	63.3
2	Cukup	10	33.3
3	Baik	1	3.3
	Total	30	100

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Miharti tahun

2010 tentang hubungan pengetahuan suami tentang asuhan kehamilan dengan partisipasi suami dalam asuhan kehamilan menunjukkan bahwa dari 35 responden, 65,5% memiliki pengetahuan rendah tentang asuhan kehamilan. Kurangnya pengetahuan suami pada penelitian ini disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah, status ekonomi kurang serta, lingkungan, pengalaman yang buruk serta usia suami. Sedangkan partisipasi suami kurang disebabkan oleh status pekerjaan suami, pengetahuan kurang, sikap suami yang negatif terhadap pemberian asuhan kehamilan, dan dukungan orang terdekat yang masih kurang untuk suami dalam berpartisipasi terhadap asuhan kehamilan.

22 responden yang mempunyai pengetahuan yang kurang 17 responden tidak berpartisipasi dalam asuhan kehamilan hanya 1 responden yang mempunyai pengetahuan baik berpartisipasi dalam asuhan kehamilan. Dari hasil uji Korelasi *Product Moment*, diperoleh nilai $r_{xy} = 0.789$ dan tingkat hubungan kedua variabel kuat. Maka ada hubungan pengetahuan suami tentang asuhan kehamilan dengan partisipasi suami dalam asuhan kehamilan (tabel 2).

Pengetahuan dan tanggung jawab suami baik secara langsung maupun tidak langsung dalam asuhan kehamilan saat ini masih rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar suami kurang berpartisipasi dalam asuhan kehamilan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Miharti tahun 2010 bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang terhadap partisipasi suami dalam asuhan kehamilan.

Faktor budaya sangat mempengaruhi partisipasi suami dalam asuhan kehamilan dimana masyarakat menganggap istri tidak sederajat dengan pria dan wanita hanya bertugas untuk melayani kebutuhan dan keinginan suami saja. Dengan anggapan yang berkembang dalam masyarakat maka suami merasa malu kalau harus melayani istri. suami yang memiliki pengetahuan yang rendah akan sulit menerima informasi-informasi yang ada yang disampaikan kepadanya sehingga perilakunya terhadap informasi yang diberikan negatif sehingga berpartisipasi dalam asuhan kehamilan pun negatif berarti tidak mau

berpartisipasi dan sebaliknya suami yang berpengetahuan tinggi akan mudah dalam penerimaan informasi dan mau berpartisipasi dalam asuhan kehamilan karena asuhan

kehamilan sangatlah penting bagi ibu dan janinnya.

Tabel 2.

Hubungan pengetahuan suami dengan partisipasi suami dalam asuhan kehamilan

No	Pengetahuan	Partisipasi						Jumlah	
		Kurang		Cukup		Baik		f	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Kurang	17	77,3	5	22,7	0	0	22	100
2	Cukup	2	22,7	5	78,3	0	0	7	100
3	Baik	0	0	0	0	1	100	1	100
	Jumlah	19	100	10	94,2	1	100	30	100

KESIMPULAN

Lebih dari separuh (70.00%) responden tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang asuhan kehamilan. Lebih dari separuh (63,33%) responden tidak ikut berpartisipasi dalam asuhan kehamilan. adanya hubungan antara pengetahuan suami terhadap asuhan kehamilan dengan partisipasi suami dalam asuhan kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

Abadi A. Persalinan Preterm. Dalam: Ilmu Kedokteran Fetomaternal. Himpunan Kedokteran Fetomaternal Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. Surabaya, 2004

Chill, 2002. *Partisipasi suami tentang asuhan kehamilan.*

Lusianawati, M. (2009). Keselamatan Ibu (Safe Motherhood) dan Perkembangan Anak Bagaimana Peran Laki-laki. *Informasi Kesehatan Reproduksi Indonesia*, pp. 1–3. Jakarta. Retrieved from Keselamatan Ibu (Safe Motherhood) dan Perkembangan Anak: Bagaimana Peran Laki-laki

Lestiningsih, S. 2009. Peran Pria dalam Kehamilan. Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Malang

Sari ida mihari. 2010. Hubungan pengetahuan suami terhadap partisipasi suami dalam kehamilan di kota Bukittinggi.

Prawirohardjo, S. 2006. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka